



komunikasi ini biasanya terjadi dalam komunikasi tatap muka (face to face), tetapi juga ada kalanya komunikasi bermedia. Dalam proses komunikasi ini pesan yang disampaikan akan efektif apabila ada perencanaan sebelum melaksanakan komunikasi.

Pola komunikasi ini terjadi pada saat pengurus Komunitas melakukan komunikasi secara lurus kepada pedagang lansia, maksud dari berkomunikasi secara lurus ini yaitu pengurus Komunitas secara langsung bertatap muka dengan pedagang lansia.

Sirkular secara harfiah berarti bulat, bundar atau keliling. Dalam proses sirkular itu terjadinya feedback atau umpan balik, yaitu terjadinya arus dari komunikan ke komunikator, sebagai penentu utama keberhasilan komunikasi. Dalam pola komunikasi sirkular yang seperti ini proses komunikasi berjalan terus yaitu adanya umpan balik antara komunikator dan komunikan.

Pola komunikasi ini terjadi pada saat pengurus Komunitas melakukan komunikasi kepada pedagang lansia, saat pengurus Komunitas maupun pedagang lansia berkomunikasi maka baik dari pengurus Komunitas maupun pedagang lansia saling menjawab atau saling melakukan feedback baik itu secara verbal maupun non verbal.

Pada pola komunikasi bintang ini, semua anggota saling berkomunikasi satu sama lainnya dengan bebas. Apabila dijelaskan dengan bentuk bintang maka titik

dimana C dapat berkomunikasi langsung dengan A, B, D dan E. Garis koordinasi ini melibatkan semua komponen yang dapat berkomunikasi, dimana C sebagai centralnya komunikasi dengan yang lainnya, begitu juga sebaliknya.

Pola komunikasi ini terjadi pada saat pengurus Komunitas melakukan komunikasi kepada pedagang lansia, pengurus Komunitas yang ikut dalam program acara ini saling berkomunikasi kepada pedagang lansia untuk mencari informasi yang diperlukan. Mereka melakukan secara langsung, bebas, dan sopan dalam melakukan komunikasi.

Upaya untuk membangun komunikasi antara Komunitas Ketimbang Ngemis Sidoarjo dengan pedagang lansia dengan komunikasi top down (dari atas ke bawah) dan juga penggunaan pola komunikasi yang digunakan oleh para pengurus Komunitas sangat berpengaruh penting terhadap jalannya kegiatan yang dilakukan. Dikarenakan apabila dalam penggunaan pola komunikasi yang tidak tepat bisa berakibat terhadap pesan yang disampaikan tidak bisa berjalan dengan efektif dan menjadikan feedback yang didapat tidak jelas. Bisa dilihat dari penggunaan pola komunikasi yang digunakan oleh para pengurus Komunitas ini terbilang sukses karena dalam kegiatannya membantu pedagang lansia sudah berjalan lancar dan efektif, dan itu merupakan bukti bahwa pola komunikasi yang diterapkan telah bekerja dengan baik.

Jadi membujuk atau mempengaruhi sikap dan perilaku pedagang lansia merupakan tujuan digunakannya komunikasi persuasif. Dalam hal ini dimaksudkan



1. Untuk Komunitas Ketimbang Ngemis Sidoarjo agar lebih meningkatkan kinerja dan kekompakkan para pengurus komunitas demi terwujudnya visi yang telah dibuat dan akan membantu para pedagang lansia untuk memenuhi kebutuhannya.
2. Untuk masyarakat, peneliti menyarankan agar sedikit bisa membantu Komunitas Ketimbang Ngemis Sidoarjo untuk para pedagang lansia, karena kegiatan tersebut merupakan sebuah bentuk apresiasi yang diberikan kepada para pedagang lansia yang tetap berusaha mendapatkan penghasilan dengan keadaannya yang serba terbatas tanpa menjadi pengemis.
3. Untuk pengembangan penelitian, peneliti menyarankan kepada seluruh mahasiswa Ilmu Komunikasi agar lebih kreatif lagi dan peka akan keadaan sekitar karena ilmu komunikasi memiliki arti yang sangat luas dan semua hal dapat dijadikan sebagai subyek dan obyek penelitian dalam bidang ilmu komunikasi. Mahasiswa dapat melakukan penelitian dengan memilih tema-tema yang bervariasi baik itu berfokus pada *Public Relations*, *Broadcasting* maupun *Advertising*.